



## Pengaruh Penggunaan Tools AI sebagai Media Pendukung Belajar dalam Meningkatkan Kreativitas Tugas Kuliah Mahasiswa

Cut Alya Putri<sup>1</sup>, Dichi Akbar Wahyudi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Battuta, Indonesia

E-mail: [alyaganz11@gmail.com](mailto:alyaganz11@gmail.com)<sup>1</sup>, [dichiakbar22@gmail.com](mailto:dichiakbar22@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Perkembangan teknologi digital semakin pesat, AI membawa perubahan besar ke dunia pendidikan, terutama dalam penyelesaian tugas kuliah. Mahasiswa menggunakan berbagai alat AI sebagai sarana pendukung bagi mereka untuk menyelesaikan tugas, seperti mencari referensi, mengembangkan ide, dan menulis tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan alat kecerdasan buatan berdampak pada kreativitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif melalui penyebaran angket kepada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tools AI berperan dalam mendukung kreativitas mahasiswa, terutama pada aspek pengembangan ide dan penyajian tugas. Namun, penggunaan AI yang berlebihan berpotensi menghambat kemampuan mahasiswa untuk berpikir secara mandiri dan mengurangi tingkat orisinalitas karya akademik mahasiswa. Oleh karena itu, pemanfaatan tools AI perlu dilakukan secara bijak dan bertanggung jawab.

**Kata kunci:** Tools AI, Kreativitas Mahasiswa, Tugas Kuliah

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi. Salah satu perkembangan teknologi yang saat ini banyak dimanfaatkan adalah kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI). Kehadiran AI memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam penyelesaian tugas kuliah. Pada kegiatan perkuliahan, mahasiswa mulai memanfaatkan AI dalam penyelesaian tugasnya. Meskipun memberikan banyak kemudahan, penggunaan tools AI dalam penyelesaian tugas kuliah juga menimbulkan berbagai perdebatan seperti, penggunaan AI secara berlebihan juga dapat menurunkan kemandirian berpikir kritis.

Pemanfaatan artificial intelligence dalam pendidikan tinggi menunjukkan potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran (Zawacki-Richter et al., 2019). Melalui kajian sistematisnya mengungkapkan bahwa AI memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akademik dan mengembangkan kemampuan belajar. Namun demikian, pemanfaatan AI juga perlu disertai dengan kontrol dan etika penggunaan yang bijak agar tidak mengurangi peran aktif mahasiswa dalam proses berpikir dan belajar

Pemanfaatan tools AI memungkinkan mahasiswa untuk mengelola waktu dengan lebih baik serta meningkatkan efektivitas dalam menyelesaikan tugas akademik. Oleh karena itu, penggunaan AI dapat dipandang sebagai salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang sejalan dengan perkembangan pendidikan di era digital. Namun, hingga saat ini masih terdapat perbedaan pandangan mengenai pemanfaatan tools AI dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas kuliah.

Di satu sisi, penggunaan tools AI dianggap dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa karena membantu dalam mengeksplorasi ide-ide baru dan menyajikan tugas secara lebih variatif. Di sisi lain, penggunaan AI yang tidak terkontrol dikhawatirkan dapat menimbulkan ketergantungan, sehingga mahasiswa kurang mengembangkan kemampuan berpikir mandiri.

Selain itu, penggunaan AI secara berlebihan juga berpotensi mengurangi tingkat orisinalitas karya akademik mahasiswa.

Kreativitas mahasiswa merupakan salah satu kemampuan penting yang perlu dikembangkan dalam pendidikan tinggi. Kreativitas tidak hanya dilihat dari hasil akhir tugas, tetapi juga dari proses berpikir mahasiswa dalam mengolah informasi, mengembangkan ide, serta menyajikan gagasan secara inovatif. Tugas kuliah yang kreatif mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi dan mengaplikasikannya secara tepat. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan tools AI sebagai media pendukung belajar berpengaruh terhadap kreativitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan teknologi AI di lingkungan perguruan tinggi, serta menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dan pendidik dalam menggunakan tools AI secara bijak dan sesuai dengan prinsip etika akademik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei untuk mengkaji pengaruh penggunaan tools AI sebagai sarana pendukung belajar terhadap kreativitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pengukuran secara sistematis terhadap tingkat kreativitas mahasiswa melalui data numerik yang diperoleh dari kuesioner. Instrumen penelitian berupa kuesioner disusun menggunakan skala Likert 1–4. Variabel yang dikaji meliputi variabel bebas, yaitu penggunaan tools AI sebagai media pembelajaran, dan variabel terikat, yakni kreativitas mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarluaskan kuesioner secara daring kepada mahasiswa aktif.

Selanjutnya, setelah data terkumpul, analisis dilakukan dalam dua tahap. Pertama, analisis deskriptif untuk mengetahui karakteristik responden, seperti, jenis kelamin dan pola penggunaan tools AI. Kedua, analisis inferensial untuk melihat hubungan antara penggunaan tools AI dan kreativitas mahasiswa, sehingga dapat diketahui sejauh mana tools AI membantu meningkatkan kreativitas mereka. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran tools AI sebagai media pendukung belajar yang dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Data diperoleh dari hasil penyebarluasan angket kepada 30 mahasiswa dengan skala Likert 1–4, mulai dari sangat tidak setuju - sangat setuju. Tahapan analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis deskriptif.

### **Uji Validitas**

Pengujian validitas bertujuan untuk menganalisis hubungan antara skor setiap item pernyataan dengan skor total variabel. Hasil uji validitas variabel Penggunaan Tools AI (X) disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X Penggunaan Tools AI**

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0,960	0,361	Valid
X2	0,817	0,361	Valid
X3	0,900	0,361	Valid
X4	0,916	0,361	Valid
X5	0,833	0,361	Valid

Hasil uji validitas variabel Kreativitas Mahasiswa (Y) disajikan pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y Kreativitas Mahasiswa**

item	r hitung	r tabel	keterangan
Y1	0,951	0,361	Valid
Y2	0,872	0,361	Valid
Y3	0,794	0,361	Valid
Y4	0,902	0,361	Valid
Y5	0,943	0,361	Valid

Hasil pengujian validitas pada tabel 1 dan 2, diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X dan variabel Y memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dengan nilai  $r$  tabel sebesar 0,361 ( $n = 30$ ,  $\alpha = 0,05$ ). Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Penggunaan Tools AI (X)	0,932	$> 0,70$	Reliabel
Kreativitas Mahasiswa (Y)	0,936	$> 0,70$	Reliabel

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,70$ . Hasil uji reliabilitas intrrumen penelitian pada tabel 3, menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas kriteria yang ditetapkan, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

**Tabel 4. Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	Skor Minimum	Skor Maksimum	Rata-rata	Kategori
Penggunaan Tools AI (X)	8	20	16,83	Baik
Kreativitas Mahasiswa (Y)	8	20	16,77	Baik

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa variabel Penggunaan Tools AI (X) memiliki nilai rata-rata sebesar 16,83, sedangkan variabel Kreativitas Mahasiswa (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 16,77. Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, kedua nilai rata-rata tersebut berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan tools AI sebagai media pendukung belajar telah dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa dalam menunjang aktivitas perkuliahan.

Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan tools AI oleh mahasiswa sebagai sarana pendukung belajar memiliki pengaruh positif terhadap kreativitas tugas kuliah mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menunjukkan bahwa AI membantu mereka dalam mencari referensi, menemukan ide, mengembangkan konsep, serta menyusun tugas akademik dengan lebih variatif. Penggunaan tools AI dalam perkuliahan dapat mempermudah mahasiswa dalam pengerjaan tugas kuliah, seperti mencari referensi materi, memahami topik secara mendalam, dan menemukan ide baru. Kondisi ini membuat mahasiswa memiliki banyak waktu dan ruang untuk mengembangkan ide secara mandiri.

Pemanfaatan tools AI yang baik menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya menggunakan AI sebagai alat bantu yang praktis, tetapi juga sebagai sarana pendukung proses belajar dalam penyelesaian tugas mereka. Dengan menggunakan tools AI, mahasiswa dapat mencari referensi materi yang ingin dipelajari, menemukan ide baru dan mengembangkan referensi materi yang sudah di dapatkan, utnuk penyajian tugas yang lebih variatif. Dengan

demikian AI membantu mahasiswa dalam proses perkuliahan dan dapat meningkatkan kreativitas dengan bantuan AI.

Namun jika mahasiswa menggunakan AI sebagai patokan utama dalam penyelesaian tugas, hal itu bisa membuat hasil dari tugas akademik tidak orisinal dan kemampuan berpikir mandiri bisa menurun jika AI digunakan secara berlebihan. Penggunaan tools AI perlu diimbangi dengan sikap kritis dan tanggung jawab. Kreativitas mahasiswa akan berkembang secara optimal apabila AI digunakan sebagai alat pendukung, bukan sebagai sarana untuk menyalin atau menggantikan hasil pemikiran pribadi. Oleh karena itu AI harus digunakan dengan bijak agar tidak kemampuan berpikir mandiri mahasiswa tidak menurun dan tingkat orisinal tugas tetap terjaga. Selain itu peran dosen juga penting dalam memberikan arahan terkait etika penggunaan AI dalam perkuliahan.

Keterkaitan antara penggunaan tools AI dan kreativitas tugas kuliah mahasiswa sejalan dengan konsep pembelajaran berbasis teknologi, di mana media pendukung belajar berperan dalam memperluas wawasan dan sudut pandang mahasiswa. Dengan demikian, tools AI dikatakan sebagai media pendukung yang efektif dalam pengembangan kreativitas mahasiswa apabila digunakan secara bijak dan bertanggung jawab.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan tools AI sebagai media pendukung belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas tugas kuliah mahasiswa. Pemanfaatan AI membantu mahasiswa dalam menemukan ide, mengembangkan gagasan, serta menyusun tugas secara lebih sistematis dan variatif. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memanfaatkan tools AI secara efektif dalam mendukung proses penyelesaian tugas kuliah.

Secara umum, penggunaan tools AI sebagai media pendukung belajar memiliki peran positif dalam meningkatkan kreativitas tugas kuliah mahasiswa, khususnya ketika digunakan secara tepat dan bertanggung jawab. Namun jika digunakan secara berlebihan dapat mengakibatkan penurunan kemandirian dalam berpikir kritis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifdarma, I. (2023). Pengaruh teknologi ChatGPT terhadap dunia pendidikan: Potensi dan tantangan. *Jurnal Pendidikan*, 4(1).
- Bahri, S., & Zain, A. (2020). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diantama, S. (2023). Pemanfaatan artificial intelligence (AI) dalam dunia pendidikan. *DEWANTECH: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 8–14. [https://journal.awtarapublisher.com/index.php/dewantech/article/view/8](https://journal.awatarapublisher.com/index.php/dewantech/article/view/8)
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2021). Pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 123–131.
- Waqqor Bukhori, M., Giyaatsussuhidqi, M., Agustina, N., & Sabilal Huda, Y. (2024). Implementasi penggunaan AI dalam proses pembelajaran mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2023.
- Yahya, R. N., Azizah, S. N., & Herlambang, Y. T. (2024). Pemanfaatan ChatGPT di kalangan mahasiswa: Sebuah tinjauan etika teknologi dalam perspektif filsafat. *UPGRADE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 53–59. <https://doi.org/10.30812/upgrade.v1i2.3481>